

**EFEKTIVITAS EDUKASI *MENSTRUAL HYGIENE* BERBAHASA LOKAL
DENGAN AUDIOVISUAL
TERHADAP PERILAKU REMAJA PUTRI**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Riski Antika Noviaty

NIM. 22102097

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi/Laporan Tugas Akhir yang berjudul Efektifitas Edukasi *menstrual Hygiene* Berbahasa Lokal dengan *Audiovisual* Terhadap Perilaku Remaja Putri telah diuji disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada

Nama : Riski Antika Noviati
NIM : 22102097
Hari, Tanggal : 11 Mei 2026
Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji


Akhmad Efrizal Amrullah, S.Kep., Ns., M.Si
NIDN. 0719128102

Penguji II,


Nurul Maurida, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720018804

Penguji III,


Sulton Wariin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 7700017750

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi


Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

EFEKTIVITAS EDUKASI MENSTRUAL HYGIENE BERBAHASA LOKAL DENGAN AUDIOVISUAL TERHADAP PERILAKU REMAJA PUTRI

EFFECTIVENESS OF MENSTRUAL HYGIENE EDUCATION IN LOCAL LANGUAGE WITH AUDIOVISUAL ON THE BEHAVIOR OF ADOLESCENT GIRLS

Riski Antika Novianti, Sulton Wariin

Program Studi Ilmu Keperawawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

riskiantikanoviati@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Remaja putri sering menghadapi permasalahan kurangnya pengetahuan dan perilaku yang kurang tepat terkait *menstruasi hygiene*, sehingga beresiko menimbulkan masalah kesehatan reproduksi. Rendahnya pemahaman mengenai kebersihan saat menstruasi menunjukan perlunya edukasi kesehatan yang efektif untuk meningkatkan perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri. **Tujuan:** Untuk mengetahui efektivitas edukasi *menstrual hygiene* berbahasa lokal dengan audiovisual terhadap perilaku *menstrual hygiene* remaja putri sebelum dan sesudah diberikan intervensi. **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental* menggunakan pendekatan *one-group pretest-posttest* pada 30 remaja putri SMP Annur Kalibaru menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan pada 31 Januari- 03 Maret 2026. Data pada penelitian dikumpulkan melalui pengisian kuesioner perilaku *menstrual hygiene* kemudian dianalisis menggunakan uji *wilcoxon*. **Hasil:** Sebelum diberikan edukasi *menstrual hygiene* mayoritas perilaku remaja putri berada pada kategori cukup dan setelah diberikan edukasi mayoritas perilaku remaja putri berada pada kategori baik. Hasil uji *wilcoxon* menunjukkan *p-value* 0,000 ($< \alpha = 0,05$) sehingga terdapat efektivitas edukasi *menstrual hygiene* berbahasa lokal dengan audiovisual terhadap perilaku remaja putri. **Kesimpulan:** Terdapat efektivitas edukasi *menstrual hygiene* berbahasa lokal dengan audiovisual terhadap peningkatan perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri. **Saran** diharapkan pihak sekolah mengintegrasikan edukasi kesehatan reproduksi dalam kegiatan rutin melalui program UKS atau kunjungan dari tenaga kesehatan.

Kata Kunci: *Menstrual hygiene*, remaja putri, edukasi audiovisual, perilaku kesehatan reproduksi

ABSTRACT

Background: Adolescent girls often face problems of lack of knowledge and inappropriate behavior related to menstrual hygiene, thus risking reproductive health problems. The low understanding of hygiene during menstruation indicates the need for effective health education to improve menstrual hygiene behavior in adolescent girls. **Objective:** To determine the effectiveness of local language menstrual hygiene education with audiovisuals on menstrual hygiene behavior of adolescent girls before and after intervention. **Method:** Quantitative research with pre-experimental design using one-group pretest-posttest approach on 30 adolescent girls of Annur Kalibaru Middle School using purposive sampling technique. This study was conducted for one month on January 31-March 3, 2026. Data in the study were collected by filling out a menstrual hygiene behavior questionnaire and then analyzed using the Wilcoxon test. **Results:** Before being given menstrual hygiene education, the majority of adolescent girls' behavior was in the sufficient category and after being given education, the majority of adolescent girls' behavior was in the good category. The results of the Wilcoxon test showed a *p-value* of 0.000 ($< \alpha = 0.05$) which indicates the effectiveness of local language menstrual hygiene education with audiovisuals on the behavior of adolescent girls. **Conclusion:** Local-language audiovisual menstrual hygiene education is effective in improving menstrual hygiene behaviors in adolescent girls. Schools are encouraged to integrate reproductive health education into routine activities through health school programs or visits by health workers.

Keywords: Menstrual hygiene, adolescent girls, audiovisual education, reproductive health behavior